

## **PENGARUH STRUKTUR MODAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PT. PERTAMINA DAERAH SURABAYA**

**Moch Jabir Hayyan<sup>1)</sup>, Moch Burhan Nur Abdulloh<sup>2)</sup>, Anjar Ramadhani<sup>3)</sup>, Nindya  
Kartika Kusmayati<sup>4)</sup>, Yuli Kurniawati<sup>5)</sup>**

**<sup>1),2),3)4),5)</sup>STIE Mahardhika**

**Email :** [mochjabirhayyan19@gmail.com](mailto:mochjabirhayyan19@gmail.com)<sup>1)</sup>, [mochburhan45@gmail.com](mailto:mochburhan45@gmail.com)<sup>2)</sup>,  
[anjarrd2910@gmail.com](mailto:anjarrd2910@gmail.com)<sup>3)</sup>, [nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id](mailto:nindya.kusmayati@stiemahardhika.ac.id)<sup>4)</sup>,  
[yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id](mailto:yuli.kurniawati@stiemahardhika.ac.id)<sup>5)</sup>

***Abstract:** This study examines the impact of capital structure and profitability on the financial performance of PT. Pertamina's Surabaya branch. Using quantitative methods with 61 respondents, the analysis reveals that both capital structure ( $t=3.948$ ,  $sig=0.000$ ) and profitability ( $t=3.904$ ,  $sig=0.000$ ) significantly influence financial performance. Simultaneous testing ( $F=48.718$ ) confirms their combined effect accounts for 62.7% of performance variance ( $R^2=0.627$ ). The findings demonstrate that optimal debt-equity composition and profit generation capacity are crucial determinants of Pertamina's operational success, providing valuable insights for corporate financial decision-making in Indonesia's energy sector.*

***Keywords:** Financial Performance, Profitability, And Capital Structure.*

**Abstrak:** Penelitian ini menganalisis pengaruh struktur modal dan profitabilitas terhadap kinerja keuangan PT. Pertamina Regional Surabaya. Dengan metode kuantitatif pada 61 responden, hasil analisis menunjukkan struktur modal ( $t=3,948$ ;  $sig=0,000$ ) dan profitabilitas ( $t=3,904$ ;  $sig=0,000$ ) berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Uji simultan ( $F=48,718$ ) membuktikan keduanya menjelaskan 62,7% variasi kinerja ( $R^2=0,627$ ). Temuan ini mengungkapkan bahwa komposisi pendanaan utang-ekuitas yang optimal dan kemampuan menghasilkan laba merupakan faktor krusial bagi kesuksesan operasional Pertamina, memberikan wawasan berharga bagi pengambilan keputusan keuangan korporasi di sektor energi Indonesia.

**Kata Kunci:** Struktur Modal, Profitabilitas, Kinerja Keuangan.

### **PENDAHULUAN**

Setiap bisnis harus mempunyai kinerja dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif. keuangan yang stabil dan berkelanjutan. Bagi perusahaan berskala besar seperti PT. Pertamina yang bertanggung jawab atas penyediaan energi nasional, menjaga stabilitas dan efisiensi keuangan merupakan Kewajiban tidak terbatas pada satu negara saja ia juga berlaku di luar

negara tersebut. Perusahaan harus mengelola sumber dayanya secara optimal di tengah tantangan global seperti fluktuasi harga minyak, tekanan ekonomi, dan transisi energi bersih. (Hasan 2023)

Dalam analisis kinerja keuangan, struktur modal serta profitabilitas adalah dua komponen penting yang sering menjadi perhatian. Apakah perusahaan bergantung pada utang atau modal sendiri, struktur modal menunjukkan bagaimana ia membiayai operasi dan investasi. Sementara itu, Profitabilitas menunjukkan seberapa baik suatu bisnis dapat menghasilkan pendapatan dari operasinya. Kedua jenis ini memberikan gambaran yang lengkap tentang potensi pertumbuhan dan ketahanan keuangan suatu organisasi.

Penelitian ini berfokus pada PT. Pertamina sebagai objek kajian, karena perannya yang strategis dalam perekonomian nasional dan kompleksitas masalah finansial yang dihadapinya. Diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang berguna secara akademik dan relevan secara praktis untuk pengambilan keputusan keuangan di tingkat korporasi dengan analisis pengaruh struktur modal juga profitabilitas terhadap kinerja keuangan Pertamina. (Inayah 2022).

## **KAJIAN LITERATUR**

PT Pertamina menghadapi tantangan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memperbaiki kinerja keuangannya untuk tetap bersaing di pasar yang dinamis karena portofolionya yang luas dan kompleksitas operasional yang tinggi.

### **Struktur modal**

Struktur modal dikenal juga sebagai "struktur modal" dan didefinisikan sebagai komposisi modal perusahaan berdasarkan sumbernya. Ini menunjukkan sebagian besar modalitas bisnis yang berasal dari utang (creditor). dan equity pemilik sendiri. Tiga indikator dapat digunakan untuk mengevaluasi struktur modal leverage, ekuitas utang, dan aset yang dapat diperiksa. Leverage menunjukkan penggunaan dana yang berasal dari utang jangka panjang. Nilai rasio hutang jangka panjang terhadap total aset dihitung .

Perbedaan Hubungan Istilah "struktur modal" mengacu pada hubungan antara modal dan hutang jangka panjang. Struktur modal sangat penting bagi bisnis karena berkaitan erat dengan jangka panjang.. ambang risiko yang ditetapkan investor serta ambang pengembalian atau keuntungan yang diinginkan. (Primadona and Rizaldi 2021)

### **Profitabilitas**

Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan nilai perusahaan. Namun, profitabilitas yang tinggi dapat menciptakan reputasi yang baik di kalangan investor dan dianggap sebagai faktor penting untuk memastikan keberlangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Profitabilitas sendiri merujuk pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan dari penjualan, keseluruhan operasi, serta sumber daya internal yang dimiliki (Lase, Telaumbanua, & Harefa, 2022).

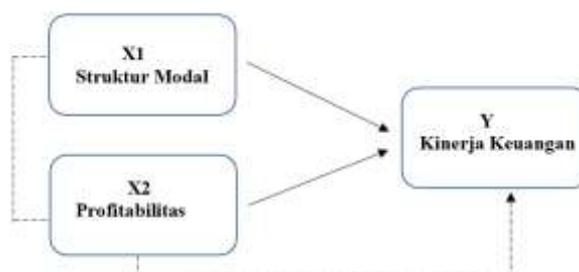
### **Kinerja Keuangan**

Kinerja keuangan berfungsi sebagai analisis untuk mengidentifikasi praktik terbaik bagi suatu perusahaan, memastikan operasi keuangannya dijalankan dengan prosedur yang tepat dan transparan. Menilai kualitas perusahaan dapat dilakukan dengan mengevaluasi kinerja keuangannya. Hasil keuangan yang kuat mencerminkan kualitas bisnis, sementara kinerja yang lemah mengungkap masalah mendasar (Sari, Mutia, dan Sudharyati 2024).

### **METODE PENELITIAN**

Artikel ini menggunakan analisis kuantitatif dan tinjauan literatur sebagai metodologi penelitian. Menurut (Reysa et al. 2022), metode kuantitatif berfokus pada investigasi objektif dan analisis data numerik dengan teknik statistik seperti survei dan kuesioner. Selain itu, penelitian juga mengkaji artikel ilmiah dan jurnal, khususnya yang bersumber dari Google Scholar. (Shilamaya dan Sisdianto 2024) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah metodologi berbasis positivisme yang bertujuan untuk mengedukasi masyarakat umum atau sampel. Untuk mengevaluasi hipotesis yang telah ditetapkan, data dianalisis menggunakan kriteria kuantitatif dan statistik. Tujuan utamanya adalah menguji hipotesis dan mengeksplorasi interaksi variabel, yang dikumpulkan melalui instrumen penelitian (Purwanti 2021).

### **Kerangka Berfikir**



Berdasarkan kajian kerangka pemikiran sebelumnya, penelitian ini dapat mengemukakan tiga hipotesis sebagai berikut:

- H1: Kinerja keuangan (Y) dipengaruhi oleh struktur modal (X1).
- H2: Profitabilitas (X2) berperan dalam memengaruhi kinerja keuangan (Y).
- H3: Kinerja keuangan (Y) dipengaruhi secara bersamaan oleh struktur modal (X1) dan profitabilitas (X2).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Regresi linier berganda

Coefficients						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	5.238	2.819		1.858	.068
	Struktur Modal	.426	.108	.434	3.948	.000
	Profitabilitas	.436	.112	.429	3.904	.000

### Uji hipotesis (Uji t)

Tingkat kepercayaan = 0,05 / 95%

Rumus t tabel diberikan sebagai  $t(a/2; n-k-1) = t(0,025; 58) = 2,002$ .

Nilai t yang terukur mencapai 3,948, melampaui batas 2,002, sementara tingkat signifikansi untuk struktur modal (X1) tercatat pada 0,0000, jauh di bawah 0,005, seperti yang terlihat dalam tabel di atas. Temuan ini menunjukkan bahwa struktur modal (X1) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), yang memperkuat validitas hipotesis pertama (H1).

Sementara itu, untuk profitabilitas (X2), tingkat signifikansinya adalah 0,000, yang juga lebih kecil dari 0,05, dan nilai t yang tercatat sebesar 3,904 lebih besar dari 2,002, sebagaimana tertera dalam tabel. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas (X2) secara signifikan memengaruhi kinerja finansial (Y), yang mendukung keabsahan hipotesis kedua (H2).

Rumus F tabel adalah  $F(k; n-k) = F(2; 59) = 3,15$ .

ANOVA						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	750.356	2	375.178	48.718	.000b
	Residual	446.661	58	7.701		
	Total	1197.016	60			

Berdasarkan tabel yang disajikan, tampak bahwa variabel independen secara keseluruhan memberikan dampak terhadap kinerja finansial, dengan nilai F yang terukur mencapai 48,718, yang jauh melebihi angka 3,15.

**Koefisien Determinasi**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.792a	.627	.614	2.775

Kombinasi antara Struktur Modal (X1) dan Profitabilitas (X2) menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan (Y), dengan nilai R-square mencapai 0,6277. Hal ini mengindikasikan bahwa kedua variabel tersebut berkontribusi sebesar 62,7% terhadap kinerja finansial.

**Uji validitas**

$r\text{-tabel} = N = 61 = 0,248$

**Struktur modal (X1)**

Nomer	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,491	0, 248	Real
2	0,590	0, 248	Real
3	0,461	0, 248	Real
4	0,462	0, 248	Real
5	0,600	0, 248	Real
6	0,762	0, 248	Real
7	0,385	0, 248	Real
8	0,600	0, 248	Real
9	0,555	0, 248	Real
10	0,627	0, 248	Real

**Profitabilitas (X2)**

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,671	0,248	Real
2	0,529	0,248	Real
3	0,542	0,248	Real
4	0,467	0,248	Real
5	0,610	0,248	Real
6	0,761	0,248	Real
7	0,535	0,248	Real
8	0,602	0,248	Real
9	0,450	0,248	Real
10	0,584	0,248	Real

**Kinerja Keuangan (Y)**

No	r-Hitung	r-Tabel	Keterangan
1	0,671	0,248	Real
2	0,529	0,248	Real
3	0,542	0,248	Real
4	0,467	0,248	Real
5	0,610	0,248	Real
6	0,761	0,248	Real
7	0,535	0,248	Real
8	0,602	0,248	Real
9	0,450	0,248	Real
10	0,584	0,248	Real

Melalui analisis semua tabel yang ada, dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki keabsahan dan dapat dimanfaatkan sebagai instrumen penelitian. Hal ini disebabkan oleh kenyataan bahwa untuk setiap kasus, nilai r-hitung melebihi nilai r-tabel pada tingkat signifikansi 5%.

**Uji reliabilitas**

Jumlah Pertanyaan	Cronbach Alpha	Syarat	Keterangan
(X1) 10	0,752	0,6	Reliabel
(X2) 10	0,753	0,6	Reliabel
(Y) 10	0,777	0,6	Reliabel

Tercatat pada angka 0,777 nilai untuk variabel (Y) berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan, sedangkan masing-masing memperoleh nilai 0,752 dan 0,753 untuk (X1) dan (X2). Kriteria reliabilitas harus lebih besar dari 0,6 untuk memenuhi nilai Cronbach's Alpha. Dengan

demikian, semua variabel dalam studi ini dapat digunakan sebagai instrumen untuk pengumpulan data dan telah memenuhi standar keandalan

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Operasional keuangan PT Pertamina sangat dipengaruhi oleh struktur modal yang ada, sebagaimana ditemukan dalam penelitian ini. Temuan tersebut semakin diperkuat oleh hasil uji hipotesis, yang menunjukkan nilai  $t$  yang jauh melampaui nilai  $t$ -kritis. Selain itu, tingkat signifikansi yang sangat rendah, yaitu 0,000000, juga jauh di bawah batas 0,05, yang menegaskan hasil penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas operasional dan produktivitas bisnis, yang berdampak langsung pada kinerja perusahaan. Profitabilitas yang tinggi tidak hanya memperbaiki hasil keuangan perusahaan, tetapi juga memberikan pengaruh positif terhadap nilai pasar perusahaan, seperti yang terlihat dalam analisis data. Selain itu, transaksi bisnis yang melibatkan pembiayaan utang dan ekuitas terbukti memiliki dampak besar terhadap kinerja perusahaan.

Baik struktur modal maupun profitabilitas berkontribusi secara setara terhadap kesuksesan operasional PT Pertamina. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba memberikan manfaat jangka panjang bagi investor dan semakin memperkuat posisinya di pasar. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan strategis yang berguna, yang dapat memandu manajemen dalam pengambilan keputusan yang tepat, terutama dalam menghadapi perubahan yang dinamis di pasar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hasan, Putri Juliyanti. 2023. "Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Periode 2015-2019." *Accounting and Management Journal* 7(1):26–38. doi: 10.33086/amj.v7i1.3216.
- Inayah, Zainar. 2022. "Analisis Struktur Modal, Profitabilitas Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Penelitian Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(2):788–95. doi: 10.38035/jmpis.v3i2.1141.
- Lase, Lidia Putri Diana, Aferiaman Telaumbanua, and Agnes Renostini Harefa. 2022. "Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas." *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Dan Ekonomi (JAMANE)* 1(2):254– 60.

- Primadona, Fitry, and Iqbal Tiar Rizaldi. 2021. "Kajian Dampak Penghapusan Bbm Peralite Terhadap Profitabilitas PT Pertamina Tahun 2021." *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam* 4(1):154–60. doi: 10.47467/elmal.v4i1.954.
- Purwanti, Dewi. 2021. "Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 2(5):692–98. doi: 10.31933/jimt.v2i5.593.
- Reysa, Riris, Uswatul Fitroh, Cesario Rizqi Wibowo, and Dini Rustanti. 2022. "Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3(1):364–74. doi: 10.38035/jmpis.v3i1.881.
- Sari, Diah Sudika, Agutina Mutia, and Neneng Sudharyati. 2024. "Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 24(2):1707. doi: 10.33087/jiubj.v24i2.5062.
- Shilamaya, Putri, and Ersi Sisdiyanto. 2024. "Analisis Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Terhadap Efisiensi Operasional Dan Kinerja Pada Pt. Pertamina." *Jurnal Media Akademik (JMA)* 2(4):2–10